

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan literatur yang telah dilakukan sebelumnya, yang digunakan sebagai tinjauan dalam penelitian ini.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

| No | Judul   Penulis   Tahun  | Afiliasi Universitas         | Metode Penelitian              | Kesimpulan  | Saran  | Perbedaan dengan Skripsi ini  |
|----|--|------------------------------|--------------------------------|---|--|---|
| 1  | Pengemasan Pesan Lingkungan pada Akun Instagram @Pandawara group periode Oktober 2022 – Februari 2023   Antika Praweswara   2023 | Universitas Pembangunan Jaya | Metode Analisis Isi Kualitatif | Memperlihatkan bahwa penelitian tersebut meneliti konten pada akun Instagram @Pandawaragroup dengan menggunakan konsep pengemasan pesan dari unsur sifat pesan, tema pesan, bentuk konten dan jenis konten. Unsur pada kategori bentuk pesan pada konten @pandarawagroup menggambarkan bentuk pesan persuasif yang memperlihatkan sisi perjuangan pandawara dalam melakukan aksi bersih sampah. Selain itu, Bentuk konten Instagram @Pandawaragroup | Secara praktiknya, temuan ini dapat menjadi pedoman bagi para konten kreator untuk menyampaikan pesan yang memiliki daya tarik. Selain itu, masyarakat juga memanfaatkan konten dari akun Instagram @pandawaragroup Salah satu langkah untuk menangani permasalahan sampah di Indonesia. | Perbedaan dengan penelitian ini ialah, pada penelitian terdahulu memiliki pembahasan mengenai permasalahan sampah di Indonesia dengan meneliti akun @pandawaragroup, sedangkan penelitian ini membahas mengenai edukasi seksual dan pada Penelitian sebelumnya mengadopsi kerangka kerja komunikasi lingkungan, sementara dalam penelitian ini digunakan konsep komunikasi kesehatan. |

|          |  |  |                                       |   |   |   |
|----------|--|--|---------------------------------------|---|---|---|
| <p>2</p> | <p>Analisis Konten Pendidikan Seksualitas Bagi Para Remaja Pada Akun Instagram @tabu.id   Aulia Khairani, Muhammad Husni Ritonga, Faisal Riza   2023</p> | <p>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara</p> | <p>Metode Analisis Isi Kualitatif</p> | <p>menggunakan bentuk kombinasi dalam menyajikan konten. Mereka menggabungkan gambar, video, dan tulisan dalam satu feeds dengan batasan maksimal 10 gambar atau video. Tulisan yang digunakan bersifat tidak formal, sementara gambar dan video menampilkan kegiatan aksi bersih-bersih sampah, dengan video memiliki durasi singkat. Pada penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa, dari 27 unggahan yang dianalisis pada rentang waktu April–September 2022, ditemukan bahwa akun Instagram @tabu.id telah menyajikan konten yang mencakup tujuh komponen CSE (Comprehensive Sexuality Education). Hasil analisis menunjukkan bahwa dari total unggahan yang diamati, terdapat 3 unggahan</p> | <p>Untuk penelitian mendatang, dapat memperpanjang periode penelitian agar terdapat lebih banyak jumlah konten yang diteliti sehingga dapat memperkuat hasil penelitian mengenai efektifitas penggunaan media sosial Instagram sebagai media yang memberikan pendidikan seksualitas</p> | <p>Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena menggunakan konsep pendidikan seks dan teori ekologi media.</p> |
|----------|--|--|---------------------------------------|---|---|---|

|   |   |                                      |   |   |   |   |
|---|---|--------------------------------------|---|---|---|---|
|   |   |                                      |   | <p>yang membahas isu gender, 10 unggahan berkaitan dengan kesehatan reproduksi dan HIV, 3 unggahan yang membahas hak seksual dan hak asasi manusia, 4 unggahan tentang kekerasan, 1 unggahan mengenai keragaman, dan 3 unggahan yang membahas hubungan. Secara keseluruhan, studi tersebut menyimpulkan bahwa Instagram efektif sebagai sarana untuk memberikan pendidikan tentang seksualitas. kepada remaja, yang secara umum aktif mengikuti perkembangan teknologi.</p> |   |   |
| 3 | <p>Pendidikan Seksual Dalam Membentuk Perilaku Seksual Positif Pada Remaja dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Psikologi Remaja.   Leafino Rinta   2015</p> | <p>BKKBN Provinsi Sumatera Utara</p> | <p>Metode Kualitatif Pendekatan Grounded Theory</p> | <p>Kesimpulan bahwa pendidikan seksual berperan positif dalam memperkuat ketahanan psikologis remaja. Remaja yang mendapatkan pendidikan seksual yang memadai memiliki kemampuan menghadapi masa remaja</p>   | <p>Secara praktis, temuan ini dapat dipergunakan untuk menjadi acuan dan informasi mengenai pendidikan seksual pada remaja.</p> | <p>Terdapat perbedaan pada dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu fokus membahas mengenai pendidikan seksual terhadap ketahanan psikologi remaja dan menggunakan metode wawancara untuk</p> |

|  |   |
|--|---|
| <p>mereka tanpa terperosok ke dalam perilaku seks bebas dan pranikah yang tidak diinginkan. Lebih lanjut, peran pendidikan seksual dalam meningkatkan ketahanan psikologis remaja adalah dengan menyediakan informasi yang akurat.</p> | <p>mendapatkan informasi, sementara pada penelitian ini fokus untuk membahas pendidikan seksual pada media sosial dengan pengumpulan data dari akun Instagram @taulebih.id.</p> |
|--|---|

*Sumber: Olahan Peneliti*

Dari tiga penelitian terdahulu adanya perbedaan dan kesamaan yang telah ditemukan. Sama halnya pada penelitian terdahulu berjudul "Pengemasan Pesan Lingkungan pada Akun Instagram @Pandawaragroup periode Oktober 2022 – Februari 2023" oleh Antika Praweswara. Dalam penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis pengemasan pesan pada suatu akun di media sosial Instagram. Selain itu, terdapat perbedaan pada konsep yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah komunikasi lingkungan sedangkan pada penelitian ini menggunakan konsep komunikasi media baru.

Penelitian terdahulu kedua dengan judul "Analisis Konten Pendidikan Seksualitas Bagi Para Remaja Pada Akun Instagram @tabu.id" yang ditulis oleh Aulia Khairani, Muhammad Husni Ritonga, dan Faisal Riza. Terdapat kesamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu pembahasan mengenai pendidikan seksualitas pada akun media sosial Instagram. Terdapat perbedaan adalah pada penelitian terdahulu berfokus pada analisis konten, sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada pengemasan pesannya. Terdapat pula dengan penggunaan konsep dalam penelitian terdahulu tidak terdapat konsep komunikasi media baru.

Penelitian terdahulu ketiga dengan judul "Pendidikan Seksual Dalam Membentuk Perilaku Seksual Positif Pada Remaja dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Psikologi Remaja" yang ditulis oleh Leafino Rinta. Terdapat perbedaan pada dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu fokus membahas

mengenai pendidikan seksual terhadap ketahanan psikologi remaja dan menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi, sementara pada penelitian ini fokus untuk membahas pendidikan seksual pada media sosial dengan pengumpulan data dari akun Instagram @taulebih.id.

## **2.2 Teori dan Konsep**

### **2.2.1. Komunikasi Media Baru**

Menurut McQuail dalam (Riansyah, 2023) komunikasi teknologi adalah sebuah bidang yang terus mengalami perkembangan yang luas. Media baru merujuk pada bentuk media yang mencakup segala aspek, mulai dari teknologi yang digunakan, panduan penggunaannya, konten yang disampaikan, hingga penawaran layanan dan identitas merek. Perbedaan terletak pada fakta bahwa kepemilikan, pengelolaan, dan kendali atas media baru tidak terpusat pada satu entitas organisasi, melainkan tersebar di seluruh jaringan komputer global yang mengikuti peraturan yang telah disetujui bersama.

Media baru atau *New Media* adalah istilah yang mengacu pada sarana komunikasi yang berfungsi dengan menggunakan teknologi digital yang terjadi karena adanya inovasi-inovasi yang dihasilkan dari media-media tradisional yang kini dianggap kurang relevan dengan kemajuan teknologi saat ini (Harisa, 2023). Media baru memiliki kualitas yang serupa dengan media tradisional. Media baru adalah alat teknologi komunikasi yang muncul berkat digitalisasi dan saat ini sering digunakan untuk komunikasi personal. Meskipun terdapat beragam pandangan tentang definisi media baru, kita juga tertarik pada cara penggunaannya dalam berbagai konteks yang memungkinkannya berinteraksi dalam bidang komunikasi massa dan mempengaruhi media konvensional dengan berbagai cara (McQuail dalam (Riansyah, 2023).

Menurut McQuail dalam (Riansyah, 2023), terdapat lima kategori utama media baru yang dapat diidentifikasi berdasarkan pola penggunaan, jenis konten, dan konteksnya, juga memiliki beberapa kesamaan dengan saluran tertentu, yaitu:

1. Sebagai contoh utama penggantian media penyiaran, terjadi peralihan untuk mengakses serta mengkonsumsi informasi yang sebelumnya disampaikan dan disebarakan melalui metode serupa. Di sisi hiburan, hal ini mencakup aktivitas seperti mendengarkan musik, radio, menonton film, dan program televisi.
2. Media partisipatif kolektif memfasilitasi pengembangan interaksi interpersonal yang aktif, terutama dalam hal pengalaman yang melibatkan komputer dan dipengaruhi.
3. Internet merupakan contoh yang sangat signifikan dalam kategori media pencarian informasi karena dinilai sebagai perpustakaan dan sumber data yang sebelumnya tidak tersedia dengan cakupan, realitas, dan aksesibilitas yang serupa.
4. Media interaktif mencakup permainan video dan media berbasis komputer, yang juga mencakup teknologi realitas virtual.
5. Saluran komunikasi interpersonal menyerupai telepon dan email juga memainkan peran penting. Namun, dalam hal ini, konten pribadi dan kemudahan akses lebih diutamakan daripada informasi yang disampaikan.

Kemajuan teknologi dalam era digital memungkinkan penyebaran isu-isu sosial dan isu-isu lainnya secara cepat dan meluas kepada masyarakat. Salah satu platform media baru yang sering dipakai untuk menyebarkan informasi terkait isu-isu sosial dan lainnya adalah media sosial (Harisa, 2023). Media memiliki kemampuan untuk membuat konten yang disajikannya menjadi konsumsi yang diterima oleh masyarakat secara luas sehingga kemajuan teknologi dalam era digital mendorong tersebarnya berbagai isu sosial dan isu lainnya dengan cepat dan meluas kepada penggunaannya (Pawaka & Choiriyati, 2020).

Penggunaan konsep komunikasi media baru pada penelitian ini karena media yang diteliti dalam penelitian ini sangat berkaitan satu sama lain; khususnya, akun Instagram @taulebih.id, di mana pesan edukasi seksual dikemas.

### **2.2.2. Pengemasan Pesan**

Pesan pada dasarnya adalah informasi, ide, atau pesan yang dikomunikasikan oleh seseorang atau sekelompok orang dan ditransmisikan ke masyarakat umum atau individu lain melalui media seperti koran, televisi, radio, atau platform digital. (Andrik, 2017).

Encoding adalah proses di mana pikiran dan bahasa yang digunakan oleh komunikator diubah menjadi pesan-pesan yang dapat dipahami oleh komunikan. Komunikasi terjadi ketika komunikator memahami isi pesan dan menyampaikannya kepada komunikan. Oleh karena itu, penting bagi komunikator untuk mampu mengemas isi pesan dengan baik sebelum disampaikan (Yasin, 2021).

Terdapat tiga bagian dalam pengemasan pesan menurut Koler (2018), yaitu:

1. Isi Pesan

- Isi konten teks terbatas pada teks itu sendiri (Prameswara, 2023). Pada saat merancang pesan pengirim pesan akan mencari elemen yang menarik, tema yang unik, ide yang kreatif, atau usulan penjualan yang dapat membuat pesannya menjadi yang terbaik. Daya tarik berbasis logika, emosional, dan moral adalah tiga kategori daya tarik yang dapat digunakan

2. Struktur Pesan

Pengirim pesan harus memutuskan bagaimana menangani tiga isu utama terkait struktur pesan. Pertama, apakah penulis pesan akan menyimpulkan secara langsung atau membiarkan audiens memutuskan sendiri. Kedua, apakah argumen yang kuat disajikan di awal atau di akhir pesan, dan ketiga, apakah penulis pesan akan mengemukakan satu perspektif saja atau mengakui kekurangan argumen.

3. Format Pesan

Format pesan merujuk pada cara di mana pengirim pesan mengatur dan mengembangkan elemen-elemen komunikasi dalam pesannya. Ini meliputi pemilihan judul yang sesuai, penentuan kata-kata yang efektif, penggunaan ilustrasi yang relevan, pemilihan warna yang menarik, serta ekspresi bahasa tubuh untuk mendukung pesan yang ingin disampaikan. Dengan memperhatikan semua

elemen ini, pembuat pesan dapat menciptakan pesan yang menarik, mudah dipahami, dan efektif dalam menyampaikan informasi atau pesan yang diinginkan kepada audiensnya.

Penyampaian informasi memerlukan perhatian khusus terhadap karakteristik dan pokok bahasan pesan yang ditujukan bagi audiens, agar dapat diterima dengan tepat. Sehingga, pemahaman mengenai teknik pengemasan pesan menjadi hal yang krusial dalam proses komunikasi.

### **2.2.2.1. Bentuk Pesan**

Pesan dapat diungkapkan melalui berbagai bentuk yang berbeda, yang mewakili cara yang beragam dalam menyampaikan informasi kepada publik. Variasi dalam bentuk pesan ini mencerminkan beragam metode dalam menyampaikan pesan kepada audiens secara umum (Nova, 2020).

Terdapat tiga bentuk pesan, diantaranya:

#### **1. Informatif**

Bentuk pesan informatif bertujuan untuk menyampaikan informasi, fakta, dan data kepada penerima pesan (Kalianda & Yohana, 2018). Penerima pesan kemudian memiliki kebebasan untuk membuat keputusan dan kesimpulan sendiri berdasarkan informasi yang diterima.

#### **2. Persuasif**

Bentuk pesan persuasif merupakan upaya untuk mempengaruhi atau meyakinkan penerima pesan dengan cara memberikan dorongan atau penjelasan yang bertujuan untuk mengubah sikap atau tindakan mereka sesuai dengan keinginan atau harapan dari pengirim pesan (Kalianda & Yohana, 2018). Hal ini melibatkan usaha untuk membangkitkan pemahaman dan kesadaran pada penerima pesan tentang pentingnya atau keuntungan dari apa yang disampaikan oleh pengirim pesan.

#### **3. Koersif**

Bentuk pesan koersif adalah jenis komunikasi yang ditujukan untuk memaksa penerima pesan dengan menerapkan sanksi atau hukuman sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Kalianda & Yohana, 2018). Pesan koersif umumnya berisi perintah atau instruksi yang harus dipatuhi oleh penerima pesan untuk mencapai suatu target atau hasil tertentu.

#### **2.2.2.2. Tema Pesan**

Tema merujuk pada ide pokok atau gagasan sentral tentang suatu subjek atau topik tertentu, yang menjadi landasan utama dalam pembuatan sebuah tulisan atau karya. Ini merupakan konsep atau pikiran yang menjadi fokus utama dalam penyusunan materi tertulis atau ekspresi kreatif lainnya (Hanif, 2022). Sedangkan pesan merupakan informasi yang dikirimkan dari seseorang atau sekelompok orang kepada pihak lainnya. Pengiriman pesan dapat dilakukan secara langsung melalui interaksi tatap muka, maupun melalui berbagai media komunikasi yang tersedia (Sumiati, 2018).

Tema pesan merujuk ke konsep dalam komunikasi yang mencakup ide utama atau pertanyaan yang dibahas oleh suatu pesan. Tema pesan membawa fokus dan kesuteraan bagi para penerima agar mereka dapat mengetahui secara efektif apa yang disampaikan. Berdasarkan pada analisis peneliti dalam akun Instagram @taulebih.id, terdapat beberapa tema yang dilihat terdiri dari isi konten dalam bentuk video atau gambar maupun *caption*. Pada tema pesan diambil dari Berikut adalah beberapa tema pesan yang ada terdapat pada konten akun Instagram @taulebih.id:

##### **1. Kesehatan Reproduksi dan HIV**

Menurut ICPD dalam (Priyatni & Rahayu, 2016) Kesehatan reproduksi melibatkan seluruh aspek yang terkait dengan sistem reproduksi, fungsinya, dan prosesnya. Además, keadaan reproduksi Selain itu, kondisi reproduksi juga meliputi kesehatan fisik, mental, dan sosial. Pada tema ini, @taulebih.id fokus untuk menyampaikan pesan edukasi kesehatan reproduksi dan berbagai penyakit pada sistem reproduksi yang dikemas dalam bentuk gambar, video, ataupun tulisan.

## 2. Kekerasan

Kekerasan adalah tindakan yang bertujuan untuk melukai seseorang secara fisik atau mental. (Untari & Kartina, 2021). Pada tema ini, @taulebih.id fokus untuk menyampaikan pesan edukasi mengenai kekerasan seksual yang dikemas dalam bentuk gambar, video, ataupun tulisan.

## 3. Kepuasan

Dalam tema ini, @taulebih.id menekankan pentingnya menyampaikan pesan positif tentang pandangan terhadap seksualitas individu yang mengakui bahwa seksualitas adalah hal alami yang dimiliki oleh setiap individu, tanpa memandang jenis kelamin, dan memandangnya sebagai faktor penting dalam mencapai kepuasan.

### 2.2.2.3. Bentuk Konten

Instagram menawarkan kesempatan bagi penggunanya untuk membagikan berbagai bentuk konten, termasuk gambar, video, tulisan, dan kombinasi. Dalam konteks pendidikan seksualitas, penggunaan elemen visual seperti ini dapat membantu remaja untuk lebih memahami isu-isu yang sensitif. Dengan menyajikan materi pendidikan seksual dalam bentuk gambar dan video, pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif bagi remaja (Rosana, 2023).

#### 1. Tulisan

Konten tertulis dirancang hanya terdiri dari tulisan (Prameswara, 2023). Pada konten tulisan berisi kata-kata serta gambar ilustrasi yang mendukung penyampaian informasi agar lebih menarik dan mudah dimengerti.

#### 2. Video

Bentuk Konten Video pada Instagram dengan memiliki minimal waktu 60 detik atau satu menit (Enterprise, 2021). Contoh bentuk konten video pada konten Instagram @taulebih.id berupa *reels* yang menjelaskan tentang informasi

pendidikan seksualitas ataupun terdapat potongan video rekaman *zoom meeting* pada kelas yang diadakan TauLebih.

### 3. Gambar

Gambar merupakan konten visual yang dapat berupa foto yang diambil dengan kamera atau karya yang dihasilkan melalui proses desain grafis (Moedasir, 2022). Bentuk konten gambar pada akun Instagram @taulebih.id biasanya adalah ilustrasi alat reproduksi wanita atau pria dan lain sebagainya yang mendeskripsikan tentang penjelasannya mengenai pendidikan seksualitas.

### 4. Kombinasi

Akun Instagram @taulebih.id menggunakan bentuk konten kombinasi berupa *slideshow* yang menggabungkan beragam elemen media, termasuk tulisan, gambar, foto, dan video dalam satu unggahan. Format ini memungkinkan penyajian lebih dari satu gambar atau visual (Suminto & Setiyoko, 2022).

#### **2.2.2.4. Jenis Konten**

Pada media sosial, perlu mempertimbangkan jenis konten yang dapat memberikan informasi, hiburan, ataupun inspirasi kepada audiens. Konten yang bervariasi dan disesuaikan dengan minat audiens akan membuatnya lebih menarik dan bermanfaat (Hasri, 2024). Jenis konten memiliki ciri yang membedakan dari tiga macam konten lainnya, yaitu :

#### 1. Hiburan

Konten hiburan bertujuan untuk menghibur pengikut atau audiens dengan memperlihatkan situasi atau materi yang lucu atau menghibur. Ini bisa berupa humor dan kesenangan dalam bentuk gambar, teks, atau video.

## 2. Informasi

Konten informasi ditujukan untuk memberikan pengetahuan kepada audiens tentang topik yang penting. Informasi ini dapat berupa fakta atau hasil penelitian yang valid dan dapat dipercaya.

## 3. Inspirasi

Konten inspiratif berfungsi untuk memberikan dampak positif, inspirasi, dan motivasi kepada audiens. Konten ini dapat berupa tulisan, gambar, atau video yang memotivasi dan memberikan semangat kepada mereka yang melihatnya.

### **2.2.3. Instagram Sebagai Medium Sosialisasi Edukasi seksual**

Instagram adalah layanan aplikasi perangkat lunak yang memungkinkan pengguna untuk berbagi gambar, menerapkan filter, dan membagikannya ke beragam platform jejaring sosial, termasuk platform Instagram sendiri (Murshal, 2021). Istilah “insta” berasal dari kata “instan”, yang digunakan untuk mendeskripsikan kamera polaroid yang disebut sebagai “kamera instan” pada masanya. Sementara itu, istilah “gram” berasal dari istilah “telegram”, yang menunjukkan aplikasi yang memfasilitasi transmisi komunikasi yang cepat. Oleh karena itu, istilah “Instagram” berasal dari kata “instan” dan “telegram”. Pada Oktober 2023, Indonesia memiliki 104,8 juta pengguna Instagram, menjadikannya negara dengan populasi terpadat keempat di seluruh dunia (Databoks, 2023)

Instagram adalah platform media sosial yang sangat diminati oleh remaja, karena sering diakses melalui perangkat seluler mereka. Oleh karena itu, Instagram adalah platform yang sangat efektif dan ramah pengguna untuk menyebarkan informasi tentang pendidikan seksual kepada remaja (Rosana, 2023). @taulebih.id adalah salah satu akun Instagram yang menggunakan platform tersebut untuk menyebarkan pendidikan seksual.

@taulebih.id adalah akun yang menyebarkan edukasi seksualitas dengan berbasis islam. Tujuan dari akun Instagram @taulebih.id adalah untuk menumbuhkan kewaspadaan masyarakat Indonesia akan urgensi edukasi seksualitas bagi setiap individu dan lingkungan. Tujuan dari @taulebih.id adalah

untuk menghapus stigma negatif mengenai pembahasan seksualitas di Indonesia. Konten pada Instagram @taulebih.id menjelaskan segala hal tentang seksualitas dengan berbasis islam dan memberikan referensi jurnal sehingga konten yang disajikan memiliki sumber yang jelas dan terpercaya.

#### **2.2.4. Edukasi Seksual**

Edukasi merupakan proses penyampaian informasi atau pengetahuan mengenai suatu topik tertentu dengan maksud untuk meningkatkan tingkat pemahaman dan wawasan masyarakat. Melalui pendekatan ini, diharapkan bahwa dengan pemahaman yang baik akan muncul pola pikir yang positif dan produktif dalam masyarakat (Umasugi, 2021). Sedangkan edukasi seksual adalah pembelajaran mengenai aspek-aspek yang terkait dengan jenis kelamin, seperti perkembangan organ reproduksi pada laki-laki dan perempuan, fungsi reproduksi kelamin, fenomena seperti menstruasi dan mimpi basah, serta perubahan hormon yang memicu dorongan seksual. Selain itu, pendidikan seksual juga mencakup topik-topik seperti pernikahan, kehamilan, dan isu-isu terkait lainnya (Rosana, 2023).

Edukasi seksual dianggap sebagai bagian dari pendidikan umum yang melibatkan nilai-nilai dari pendidikan pada masyarakat. Oleh karena itu, informasi mengenai seksualitas disajikan dengan cara yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat, serta dinamika interaksi sosial yang kompleks dan peran-peran yang terlibat di dalamnya (Raudhotul, 2023).

Berdasarkan data dari Detik Healt pada (Putri, 2019), penyebaran edukasi seksualitas dan reproduksi di Indonesia menunjukkan angka 84% pada remaja berusia 12-17 tahun. Remaja yang menunjukkan tanda-tanda awal pubertas sebagian besar memilih untuk berkonsultasi dengan orang tua mereka. Sekitar 25 persen dari remaja ini mendapatkan sumber informasi lainnya dari teman sebaya mereka, 15 persen dari media sosial, dan 4 persen dari kakak laki-laki atau perempuan. Sehingga, pentingnya penyebaran informasi mengenai edukasi kesehatan seksual di media sosial dengan tujuan agar masyarakat Indonesia secara merata mendapatkan pengetahuan edukasi seksual.

Akun Instagram @taulebih.id berperan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang edukasi seksual melalui konten-konten yang disajikan. Ketertarikan edukasi seksual dalam penelitian ini adalah terdapat pada konten-konten yang dibuat oleh @taulebih.id menjadi unit analisis ialah konten yang membahas pendidikan seksualitas dan reproduksi. Dimana, pendidikan seksual merupakan fenomena yang sesuai dengan judul penelitian ini yaitu pengemasan pesan edukasi seksual. Sehingga, konsep yang menjelaskan bahwa edukasi seksual ialah bagian dari fenomena edukasi sesuai dengan objek pada penelitian ini.

### 2.3. Definisi Operasional

Tabel 2.2. Definisi Operasional

| Kategori             | Indikator                    | Keterangan  |
|----------------------|------------------------------|---|
| <b>Bentuk Pesan</b>  | Informatif                   | pesan informatif bertujuan untuk menyampaikan informasi, fakta, dan data kepada penerima pesan (Kalianda & Yohana, 2018)  |
|                      | Persuasif                    | pesan persuasif merupakan upaya untuk mempengaruhi atau meyakinkan penerima pesan dengan cara memberikan dorongan atau penjelasan yang bertujuan untuk mengubah sikap atau tindakan mereka sesuai dengan keinginan atau harapan dari pengirim pesan (Kalianda & Yohana, 2018) |
|                      | Koersif                      | pesan koersif adalah jenis komunikasi yang ditujukan untuk memaksa penerima pesan dengan menerapkan sanksi atau hukuman sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Kalianda & Yohana, 2018)  |
| <b>Tema Pesan</b>    | Kesehatan Reproduksi dan HIV | Dalam tema ini, @taulebih.id berfokus pada menyampaikan pesan edukasi mengenai kesehatan reproduksi dan berbagai penyakit yang terkait dengan sistem reproduksi.  |
|                      | Kekerasan                    | Dalam tema kekerasan, @taulebih.id fokus menyampaikan pesan edukasi tentang kekerasan seksual.  |
|                      | Kepuasan                     | Dalam tema kepuasan, @taulebih.id fokus bersifat positif terhadap seksualitas seseorang.  |
| <b>Bentuk Konten</b> | Video                        | Bentuk Konten Video pada Instagram dengan memiliki minimal waktu 60 detik atau satu menit (Enterprise, 2021). Contoh bentuk konten video pada konten Instagram @taulebih.id berupa reels yang menjelaskan tentang informasi pendidikan seksualitas                            |
|                      | Tulisan                      | nten tulisan dibuat hanya terdapat tulisan saja (Prameswara, 2023). Pada konten tulisan berisi kata-kata serta gambar   |

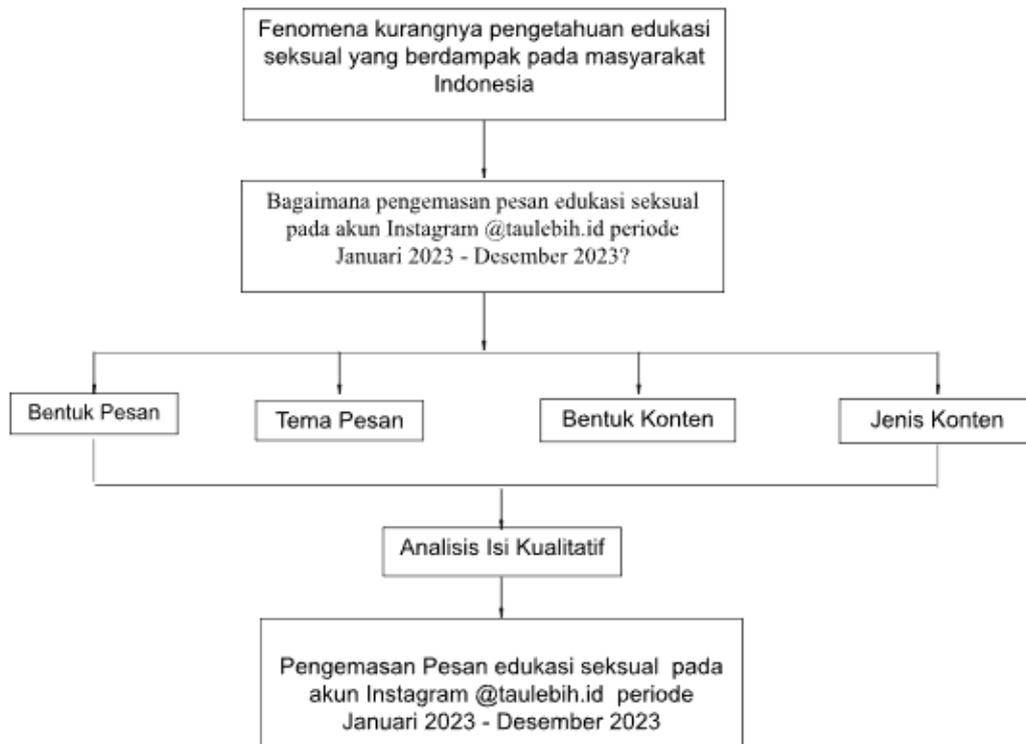
|                     |           |  |
|---------------------|-----------|--|
|                     |           | ilustrasi yang mendukung penyampaian informasi agar lebih menarik dan mudah dimengerti.  |
| <b>Jenis Konten</b> | Gambar    | Gambar adalah konten visual, yang dapat berupa foto yang diambil dengan kamera atau karya yang dibuat melalui proses desain grafis. (Moedasir, 2022).  |
|                     | Kombinasi | Akun Instagram @taulebih.id menggunakan bentuk konten kombinasi berupa slideshow yang menggabungkan beragam elemen media, termasuk tulisan, gambar, foto, dan video dalam satu unggahan. gambar diam dengan tulisan. |
|                     | Hiburan   | Konten hiburan memiliki tujuan untuk menghibur <i>followers</i> dengan menampilkan situasi atau materi yang lucu atau menghibur, baik dalam bentuk gambar, teks, atau video.   |
|                     | Informasi | Konten informasi bertujuan memberikan pengetahuan kepada audiens tentang topik penting, yang bisa berupa fakta atau hasil penelitian yang valid dan dapat dipercaya.   |
|                     | Inspirasi | Konten inspirasi berfungsi memberikan dampak positif, inspirasi, dan motivasi kepada audiens melalui tulisan, gambar, atau video yang memotivasi dan memberikan semangat kepada mereka yang melihatnya.              |

Sumber: Olahan Peneliti

Instrumen pengukuran ini dirancang untuk menganalisis pesan berdasarkan beberapa dimensi utama. Evaluasi akan dilakukan dengan mempertimbangkan unit analisis sebagai dasar, kemudian mengklasifikasikan setiap elemen pesan ke dalam kategori-kategori tertentu. Dimensi yang akan dievaluasi mencakup bentuk pesan, tema pesan, bentuk konten, jenis konten yang terdapat pada akun Instagram @taulebih.id.

Melalui pendekatan ini, setiap komponen pesan akan diteliti secara menyeluruh untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang karakteristik dan strukturnya. Pengkategorian yang dilakukan pada setiap indikator akan memungkinkan analisis yang lebih terperinci dan sistematis, membantu mengungkap pola komunikasi yang mungkin tidak terlihat pada pandangan pertama. Adapun tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai teknik penyampaian pesan dan seberapa efektif mereka dalam konteks yang diteliti.

## 2.4. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

Dalam penyusunan kerangka berpikir ini diawali dari fenomena kurangnya penerangan edukasi seksual yang berdampak pada masyarakat Indonesia sehingga konten yang dibuat oleh @taulebih.id memberikan informasi dan edukasi yang bermanfaat dan mendapatkan banyak *like*, pengikut, dan komentar positif serta terdapat beberapa instansi yang melakukan kerja sama dengan @taulebih.id untuk membuat kelas mengenai edukasi seksual. Dengan mempertimbangkan hal ini, peneliti ingin mengetahui proses pengemasan pesan edukasi seksual di akun Instagram @taulebih.id dari Januari 2023 hingga Desember 2023.

Peneliti akan melakukan analisis dengan menggunakan gagasan tema pesan dan bentuk konten untuk menjawab pertanyaan di atas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengemasan pesan lingkungan yang dibuat oleh @taulebih.id di akun Instagramnya.